

ABSTRAK

DAMPAK POLA ASUH PERMISIF TERHADAP KETIDAKMATANGAN SOSIAL EMOSI PADA ANAK USIA DINI (Di TK Happy Bear Preschool Kota Yogyakarta)

Fransiska Noviani
Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bentuk ketidakmatangan sosial emosi pada anak usia dini. 2) Faktor-faktor yang menjadi alasan orang tua menerapkan pola asuh permisif pada anak. 3) Bagaimana kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan orang tua permisif kepada anak. 4) Bagaimana pola asuh permisif dapat menyebabkan ketidakmatangan sosial emosi pada anak usia dini. 5) Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi ketidakmatangan sosial emosi pada anak di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini merupakan anak usia dini yang mengalami ketidakmatangan sosial emosi serta orang tua yang menerapkan pola asuh permisif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif transkrip wawancara, lalu diubah menjadi bentuk naratif, dilakukan reduksi data, coding, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan ketidakmatangan sosial emosi yang dialami subjek yaitu, sulit membangun relasi, sulit menyampaikan situasi emosional, tidak percaya diri dan tidak mampu mengontrol emosi. Faktor orang tua menerapkan pola asuh permisif karena adanya keyakinan tertentu, kepribadian dan pola asuh turun temurun. Kebiasaan-kebiasaan pola asuh permisif yang tinggi responsif dan rendah tuntutan (memanjakan) dalam perkembangan sosial emosi menjadi penyebab bagaimana pola asuh permisif berdampak pada ketidakmatangan sosial emosi pada anak usia dini. Pendidikan karakter, penanganan khusus dan bekerja sama dengan orang tua menjadi upaya dalam menangani ketidakmatangan sosial emosi pada anak di sekolah.

Kata kunci: ketidakmatangan sosial emosi, anak usia dini, pola asuh permisif, sekolah taman kanak-kanak (TK).

ABSTRACT

**THE IMPACT OF PERMISSIVE PARENTING ON SOCIAL EMOTIONAL
IMMATURITY IN EARLY CHILDHOOD**

(At Happy Bear Preschool Kindergarten, Yogyakarta City)

*Fransiska Noviani
Guidance and Counseling
Sanata Dharma University
2024*

This research aims to find out: 1) Forms of social emotional immaturity in early childhood. 2) Factors that become the reason why parents apply permissive parenting to children. 3) How are the habits that permissive parents apply to children. 4) How permissive parenting can cause social emotional immaturity in early childhood. 5) What efforts do teachers make in overcoming social emotional immaturity in children at school.

This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection through observation and interviews. The subjects in this study are early childhood who experience social emotional immaturity and parents who apply permissive parenting. The data analysis technique in this research is descriptive interview transcripts, then converted into narrative form, data reduction, coding, and conclusion drawing.

The results showed that the subject experienced social emotional immaturity, namely, difficulty building relationships, difficulty conveying emotional situations, lack of self-confidence and unable to control emotions. Parental factors apply permissive parenting because of certain beliefs, personality and hereditary parenting. The habits of permissive parenting that are high in responsiveness and low in demands (pampering) in social emotional development are the cause of how permissive parenting impacts social emotional immaturity in early childhood. Character education, special handling and working with parents are efforts to deal with social emotional immaturity in children at school.

Keywords: social emotional immaturity, early childhood, permissive parenting, kindergarten school.